

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Air Terjun Botuliodu untuk pengembangan fasilitas yang tersedia belum cukup memadai atau belum memenuhi keinginan wisatawan, sehingga aktivitas wisatawan hanya berpaku pada kegiatan Air Terjun itu sendiri untuk itu perlu adanya penambahan fasilitas sehingga juga bisa menambah kegiatan aktivitas wisatawan, adapun penambahan fasilitas berupa *cottage*, kamar ganti, warung makan, pelampung renang untuk anak, banan, serta alat panjat tebing.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan Bab IV maka saran peneliti adalah :

1. Pemerintah hendaknya segera menambah fasilitas yang masih kurang seperti shelter, yang ukurannya agak besar dari apa yang di bangun sekarang, penambahan toilet, perluasaan areal parkir dan fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti *cottage*, kamar ganti, warung makan, pelampung renang untuk anak, banan, serta alat panjat tebing, yang akan dibangun di kawasan objek wisata Air Terjun itu sendiri  
Jika semua fasilitas di objek wisata Air Terjun Botuliodu tersedia maka untuk kedepanya kunjungan wisatawan akan meningkat.
2. Objek wisata Air Terjun Botuliodu seharusnya dikembangkan lebih optimal lagi baik selaku Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang

Mongondow oleh pengelola maupun masyarakat dengan melengkapi fasilitas untuk wisatawan yang masih kurang.

1. Prioritas Objek Wisata Air Terjun Botuliodu yang pengembangannya memerlukan proses yang sangat lama hendaknya dijaga kelestarian atau kealamianya baik dari pemerintah pengelola, dan masyarakat setempat.
2. Perlu adanya dukungan dan partisipasi dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Botuliodu dari pihak masyarakat sekitar objek wisata, pengelola, pemerintah kabupaten dan propinsi.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Sulastiyono, 2006. *Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi* . Balai Pustaka : Bandung

Anik. 2005. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Grasindo

Baud – Bovy, Manuel & Fred Lawson 2000. *Tourism and recreation Development . A handbook of physical planning*. Great Britain : The Architectural press ltd

Ismayanti. 2010 *Pengantar Pariwisata*. Gramedia widiasarana Indonesia: Jakarta

Marpaung, H. 2002. Pengetahuan kepariwisataan. Alfabeta : Bandung

Mill, Robert Christie. 2000. *The Tourism International Bussines*. Raja Grafika Perseda : Jakarta

Maleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Paturusi, Samsul A, 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata*, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar Bali

Pendit S Nyoman. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Pradnya Paramita : Jakarta

- Pendit S Nyoman. 2008. *Ilmu Pariwisata*. Pradnya Paramita : Jakarta
- Pitana, I Gede. 2005. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Publishing : Yogyakarta
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002 *Pengembangan Kawasan Pariwisata*. Balai Pustaka  
Jakarta
- Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Sugiyono. 2012 *metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta :  
Bandung
- Suwantoro, Gamal. 2004, *Dasar Dasar Pariwisata*, Penerbit Andi : Yogyakarta
- Suwantoro, Gamal. 2009, *Ilmu Pariwisata*, Penerbit Andi : Yogyakarta
- Tjiptono, Fandy. 2004, *Manajemen Jasa*. Andy Offset : Yogyakarta
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Pradnya Paramita : Jakarta
- Undang – Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataaan*, citra Umbara,  
Bandung